

ANALISIS STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENETAPAN DESA PODENURA SEBAGAI DESA CANTIK (CINTA STATISTIK)

¹Maria Kamelia Ina, ²Oktavianus Daluamang Payong

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat (STPM) Santa Ursula, Ende, Indonesia

²Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat (STPM) Santa Ursula, Ende, Indonesia

Corresponding Email: viandpayong@gmail.com

Informasi Artikel

Diterima: 02 Juli 2025, Disetujui: 02 Juli 2025, Diterbitkan: 02 Juli 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dibuat pemerintah desa Podenura sehingga ditetapkan sebagai desa cinta statistik (cantik). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pengamatan lingkungan berfokus pada kondisi masyarakat dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman. Tahap perumusan strategi membahas mengenai anggaran, waktu, tujuan, susunan kegiatan dan pengembangan program. Tahap implementasi berfokus pada rencana yang disusun pada tahap perumusan strategi dimana tahap ini berfokus pada aksi, mulai dari sosialisasi, pendataan, perbaikan dan memasukan data ke aplikasi. Tahap evaluasi merupakan bentuk pertanggungjawaban akhir program. Tahap evaluasi juga sebagai alat ukur keberhasilan program yang dijalankan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Desa Podenura telah berhasil menjalankan strateginya dalam mengembangkan sistem statistik nasional yang andal, efektif, efisien, meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik, dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi desa.

Kata kunci: Desa Cinta Statistik, Pemerintah Desa, Manajemen strategi

Abstract

This research examines the strategies made by the Podenura Village government so that it is designated as a statistics-loving village (beautiful) in Nangaroro District, Nagekeo Regency. This study aims to determine the strategies made by the Podenura Village government so that it is designated as a statistics-loving village (beautiful). The research method used is qualitative descriptive with data collection through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that at the environmental observation stage, it focuses on community conditions by considering strengths, weaknesses, opportunities, and threats. The strategy formulation stage discusses the budget, time, objectives, activity structure and program development. The implementation stage focuses on the plan prepared at the strategy formulation stage where this stage focuses on action, starting from socialization, data collection, improvement and entering data into the application. The evaluation stage is a form of final accountability

for the program. The evaluation stage is also a measuring tool for the success of the program being run. Based on these results, it can be concluded that Podenura Village has succeeded in implementing its strategy in developing a reliable, effective, efficient national statistics system, increasing public awareness of the meaning and usefulness of statistics, and supporting the development of village science and technology.

Keywords: *Statistics Love Village, Village Government, Strategic Management*

PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Desa juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dalam hal peningkatan kesejahteraan, pemerintah melakukan upaya dengan membuat suatu kebijakan yang mengarah pada pemberdayaan (Maulidiana, Rena, 2020).

Desa merupakan unit terkecil dalam organisasi pemerintah di Indonesia. Desa sangat memerlukan pembangunan dan pengembangan khususnya basis ekonomi. Data dan informasi desa sangat penting untuk menunjang pembangunan desa yaitu sebagai data dasar yang dibutuhkan dalam proses penyusunan rencana pembangunan desa. Ketersediaan data dan informasi akan mempermudah dalam proses pengembangan desa dengan mewujudkan strategi-strategi pembangunan yang sesuai karakteristik desa.

Pendataan merupakan hal terpenting untuk dilakukan setiap badan organisasi pusat bahkan daerah terbelakang sekalipun karena hal ini untuk mengetahui segala komponen individu setiap masyarakat, mengetahui sosial dan ekonomi masyarakat, budaya masyarakat serta lingkungan masyarakat. Pendataan masyarakat bisa dikatakan sebagai langkah awal untuk melaksanakan pembangunan desa berkelanjutan karena data yang akurat dan kondisi riil adalah sebagai pemicu untuk pembangunan desa yang tepat sasaran (Junior Adinda, 2023).

Data dari desa merupakan data yang dihasilkan dari tingkat terkecil yang kemudian diharapkan dapat membantu perencanaan pembangunan yang lebih akurat dan tepat sasaran. Data penting digunakan dalam upaya pembangunan desa. Banyak strategi dan aplikasi yang dimiliki oleh kementerian, pemerintah daerah, desa sampai NGO yang berangkat dari problematika data. Di sinilah kemudian penting adanya upaya validasi data yang kemudian dilakukan pengelolaan data untuk menjadikan data menjadi sumber informasi dan pengetahuan dalam merumuskan rancangan kebijakan. Data perlu dikelola untuk mampu berbicara dalam menggambarkan situasi

nyata di masyarakat desa melalui klasifikasi data, strukturisasi hingga analisa data (Sriwidadi, 2024).

Di era digital ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Desa-desa, yang seringkali dianggap sebagai kawasan terpencil, tidak dapat lagi mengabaikan dampak positif yang dapat dihasilkan melalui pemanfaatan internet. Dalam konteks ini, pembuatan dan pemeliharaan *website* desa menjadi sebuah langkah yang sangat strategis untuk mengangkat potensi desa dan menyediakan sumber informasi yang vital bagi masyarakat, pemerintah daerah, pihak terkait, dan publik pada umumnya (Wuwharjo, 2024).

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pembina statistik sektoral melalui Pusdiklat memiliki peran dalam pembinaan statistik sektoral termasuk di tingkat desa. Berdasarkan UU No.16 Tahun 1997 pasal 3 tentang statistik, yang mengatur tentang kegiatan Statistik yang diarahkan untuk mendukung pembangunan sosial; mengembangkan sistem statistik nasional yang andal, efektif, efisien; meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. BPS melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat dalam melakukan pembinaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan statistik agar dapat meningkatkan kontribusi serta apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN), dan berperan dalam pembangunan nasional (Magdalyn & Agung, 2021).

Salah satu upaya yang dilakukan BPS adalah dengan menyusun strategi Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) bagi desa yang telah memiliki *website* yang sejalan dengan tujuan Satu Data Indonesia (SDI). Hal ini guna untuk mengatur penyelenggaraan tata kelola data baik yang dihasilkan oleh instansi pusat maupun instansi daerah dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan agar tersedia data yang akurat, mutakhir, terpadu dan dapat dipertanggungjawabkan (Dalimunthe, 2021).

Statistika adalah suatu ilmu dan seni untuk menarik kesimpulan secara benar dari informasi yang tidak lengkap. Di dalamnya ada upaya mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, memodelkan Statistika adalah ilmu yang mempelajari bagaimana merencanakan, mengumpulkan, menganalisis menginterpretasi, mempresentasikan data, menyimpulkan dan merekomendasikan hasil. Adapun model itu tidak lain adalah penyederhanaan dari kompleksitas masalah. Walaupun model itu tidak 100% benar, tetapi sangat berguna. Statistik menjadi pedoman dasar dalam menarik kesimpulan ataupun membuat kebijakan tertentu (Widodo dan Andawaningtyas, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara awal Pada 22 November 2024 dengan ketua BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Nagekeo Ibu Angelina Regina Wea, dan Pemerintah Kabupaten Nagekeo

telah merespon strategi desa Cinta Statistik yang merupakan strategi nasional BPS sejak tahun 2021. Strategi Desa Cantik (Cinta Statistik) dilakukan untuk peningkatan kompetensi aparatur desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan data secara baik dan terpadu demi mendukung perencanaan pembangunan desa. Dari 113 jumlah desa di Kabupaten Nagekeo, Desa Podenura menjadi satu-satunya desa yang mampu mengelola *website* (<https://Podenura.berdesa.id/>) dengan baik. *Website* desa menjadi wadah bagi pemerintah desa untuk menyampaikan informasi secara transparan dan akuntabel. Warga bisa memantau penggunaan dana desa, melihat laporan kegiatan, dan mengetahui kinerja aparatur desa melalui *link website* desa yang dibagikan oleh pemerintah desa Podenura melalui Whatsapp, Instagram, Facebook. Hal ini menciptakan kepercayaan dan rasa memiliki warga terhadap desanya.

Desa Podenura merupakan salah satu desa di Kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur. Desa Podenura cukup terkenal karena merupakan satu-satunya desa di Kabupaten Nagekeo yang memiliki *website*. Desa Podenura terbagi dalam 4 Dusun. Dengan jumlah penduduk 97 jiwa yang terdiri dari 471 jiwa laki-laki dan 507 jiwa perempuan, bermata pencaharian sebagai petani mencapai 24,22 %, pelajar atau mahasiswa 22,01% dan sisanya sebagai ASN, Pensiunan, peternak, nelayan dan mengurus rumah tangga.

Setiap desa memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan pelayanan publik dan pengelolaan data desa dengan baik. Hal ini dapat dilakukan jika mampu meningkatkan strategi yang akurat. Strategi pemerintah yang tepat sangat diperlukan untuk kemajuan desa. Strategi merupakan pola Keputusan untuk menentukan dan mengungkapkan sasaran, maksud maupun tujuan yang dihasilkan dalam bentuk kebijakan dan perencanaan. Strategi Desa Cantik juga memiliki beberapa Strategi Nasional yang didasarkan pada amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik yakni:

- 1) Meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat dan perangkat desa tentang statistik melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan;
- 2) Membangun kerangka sampel dan memilih sampel;
- 3) Mempersiapkan pengumpulan data melalui pelatihan petugas;
- 4) Melakukan pengumpulan data;
- 5) Menstandarisasi pengolahan *website* dengan baik;
- 6) Membentuk agen-agen statistik di tingkat desa/kelurahan.

Dengan pengolahan website terbaik, dan mampu mengikuti strategi Nasional, Desa Podenura dinobatkan sebagai desa Cantik (Cinta Statistik) pada tanggal 22 April 2024. Kegiatan tersebut dihadiri oleh kepala BPS Kabupaten Nagekeo, Kepala Dinas PMD PPPA, Kepala dinas Dukcapil Kabupaten Nagekeo, Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Nagekeo, Pejabat Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, Tokoh Masyarakat dan RT se Desa Podenura.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Unit analisis penelitian adalah Pemerintah Desa Podenura, Kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo dan Masyarakat, dengan mewawancarai 8 (delapan orang) narasumber yang terdiri dari: Pemerintah desa 3 orang, Mitra Statistik 2 orang, ketua RT 1 orang, masyarakat 2 orang menjadi tokoh-tokoh kunci yang berhubungan dengan bagaimana Strategi pemerintah desa dalam Penetapan Desa Podenura Sebagai desa Cantik (Cinta Statistik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Manajemen strategi merupakan rumusan terkait cara suatu organisasi dapat mencapai visinya dan cara mampu difungsikan dalam berkompetisi dan bersaing. Manajemen strategi dalam mencapai desa cinta statistik mencakup aktivitas atau tahapan dalam mengembangkan sistem statistik nasional yang andal, efektif, efisien, meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik, dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi desa. Peneliti menemukan ada empat strategi yang dilakukan oleh Desa Podenura sehingga ditetapkan sebagai desa cinta statistik, Pertama: melakukan pengamatan lingkungan untuk mengetahui kondisi masyarakat desa. Kedua, melakukan perumusan strategi agar program bisa berjalan dengan lebih terarah dengan tetap berfokus pada hasil pengamatan lingkungan. Ketiga, implementasi strategi, dimana program yang telah direncanakan berubah menjadi aksi. Keempat, Evaluasi dan pengendalian untuk mengukur keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Bentuk manajemen strategi yang dilakukan pemerintah Desa Podenura sehingga ditetapkan sebagai desa cinta statistik sebagai berikut:

1. Pengamatan Lingkungan

Berkaitan dengan konteks pengamatan lingkungan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Podenura, yakni pemerintah melakukan beberapa pengamatan lingkungan sebagai tindakan awal sebelum menjalankan sebuah program. Tahap awal yang dilakukan pada pengamatan lingkungan

adalah pemerintah desa mencari tahu mengenai kondisi lingkungan organisasi. Pemerintah sebisa mungkin melihat apa yang melatarbelakangi kegagalan dari pemerintahan sebelumnya. Pemerintah juga mulai menggali potensi dari lingkungan sekitar dengan memberi ruang untuk siapapun mengembangkan potensinya. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah tidak hanya melihat masalah tetapi juga mencari solusi. Berkaitan dengan program desa cinta statistik ini, pemerintah benar-benar mempelajari program ini dan dikaitkan dengan kondisi masyarakat. Program desa cinta statistik ini dilihat sebagai peluang awal yang kemudian diambil oleh pemerintah desa untuk kemajuan desa Podenura. Dengan melibatkan semua pihak yang memiliki potensi untuk keberhasilan program ini menunjukkan adanya sikap terbuka dari pemerintah desa. Pemerintah menyadari bahwa mereka tidak mampu bergerak sendiri, sehingga memberi ruang bagi masyarakat yang memiliki potensi.

2. Perumusan Strategi

Berkaitan dengan perumusan strategi, yang dilakukan pemerintah Desa Podenura dalam program desa cinta statistik ditemukan bahwa perumusan strategi dimulai dengan menentukan target utama yakni seluruh perangkat desa memahami mengenai proses pengumpulan data dan mampu menyajikan hasil pendataan, yang sesuai dengan kaidah statistik. Kemudian pemerintah mulai menyusun anggaran, sumber daya manusia, waktu pelaksanaan, kegiatan strategi, pemantauan dan evaluasi, kerjasama dan kemitraan serta resiko dan mitigasi program kerja yang mendukung kegiatan statistik mulai dari tahap awal yaitu sosialisasi, tahap implementasi yakni kegiatan pengumpulan data, tahap penetapan dan juga evaluasi. Setiap kegiatan dirinci dengan anggaran masing-masing. Selain itu yang diperhatikan pada tahap perumusan strategi juga mengenai pihak-pihak yang terlibat seperti parah mitra statistik. Pada tahap ini juga para mitra statistik dipilih, agar mereka mengetahui tugas dan fungsi sesuai rencana yang dirumuskan. Oleh karena itu perumusan strategi membutuhkan waktu yang cukup lama. Pada tahap perumusan strategi, pengembangan strategi juga cukup berpengaruh terhadap keberlanjutan program.

3. Implementasi Strategi

Pada tahap implementasi strategi mengenai program desa cinta statistik dari hasil penelitian di Desa Podenura, peneliti menemukan bahwa pada tahap implementasi ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan mitra statistik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menemukan bahwa pentingnya dilakukan pembagian tugas dan fungsi sebelum sebuah program terlaksana setelah itu kegiatan pertama yakni melakukan sosialisasi mengenai program desa cinta statistik ini, pemerintah melakukan kerja sama dengan pihak kesehatan dan memanfaatkan kegiatan posyandu untuk sosialisasi kegiatan ini. Selain itu

pemerintah juga memasang poster dan mengundang masyarakat untuk kegiatan sosialisasi di kantor desa bersama Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo. Setelah kegiatan sosialisasi kemudian pemerintah desa di tingkat terendah yakni RT melakukan pendataan data dan informasi penduduk bersama dengan mitra statistik yang lain. Data dan informasi tersebut kemudian dikumpulkan ke pemerintah desa yang memegang akun openSID. Untuk Desa Podenura sendiri akun openSID dipegang oleh para dusun. Data yang dikumpul kemudian dimasukkan ke aplikasi. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena terkadang ada beberapa data dan informasi yang kurang lengkap. Setelah data dimasukkan, pemerintah desa akan melakukan validasi data dan informasi tersebut. Data dan informasi yang dikumpulkan dan dimasukkan pada aplikasi OpenSID berbasis web ini dapat digunakan untuk membangun website desa. Desa Podenura membutuhkan waktu 5 tahun untuk terus memperbaiki data secara baik dan lengkap sebelum ditetapkan sebagai desa cinta statistik.

4. Evaluasi dan pengendalian

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan bahwa pemerintah Desa Podenura melakukan kegiatan evaluasi sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap program desa cinta statistik ini. Hal-hal yang dibahas pada kegiatan ini yakni masalah apa saja yang ditemukan dalam proses statistik mulai dari sosialisasi, pendataan, sampai pada tahap penetapan. Biasanya informasi ini didapatkan dari semua pihak yang terlibat dalam melaksanakan program yakni mitra statistik, masyarakat dan pemerintah desa. Kegiatan evaluasi biasanya dihadiri oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo. BPS biasanya yang akan membantu memberikan solusi atau masukan terhadap masalah yang dialami. Selain membahas mengenai masalah atau kendala selama proses kegiatan statistik, tahap evaluasi juga akan membahas mengenai anggaran atau laporan pertanggungjawaban keuangan.

Pembahasan

1. Pengamatan Lingkungan

Pengamatan lingkungan diartikan sebagai hal yang dilakukan dengan memahami bagaimana kondisi lingkungan organisasi, baik untuk menghadapi perubahan ataupun membangun kemampuan dalam menghadapinya. Pengamatan lingkungan ini bisa dilakukan menggunakan pendekatan analisis SWOT, dimana unsur lingkungan ini terbagi menjadi dua kelompok, yakni lingkungan eksternal dan internal. Dalam menjalankan program desa Cinta statistik di tahap pengamatan lingkungan, pemerintah terlebih dahulu melakukan pemetaan sosial, dimana dimulai dari pemerintah desa berusaha untuk menemukan masalah, kemudian melakukan pemecahan masalah. Adapun masalah yang ditemui dalam pengamatan lingkungan ini yang kemudian membuat

pemerintah desa melakukan pemecahan masalah. Melihat bahwa potensi yang dapat dimanfaatkan dalam mewujudkan tujuan desa menuju desa cinta statistik. Jika dilihat dari sisi kebijakan atau peraturan maka tindakan pergantian perangkat desa merupakan bentuk dari peraturan hukum yang bersifat menyediakan pemaksaan dan perlindungan hukum. Pengamatan lingkungan sebagai sebuah proses mulai dari mencari tahu mengenai potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Dari potensi yang ada kemudian dilakukan analisis terhadap masalah yang menghambat potensi tersebut. Dengan menemukan akar masalah, organisasi akan mampu menyelesaikan masalah melalui tindakan atau kebijakan, sehingga masalah ini tidak akan menjadi ancaman dimasa mendatang. Pentingnya pengamatan lingkungan sebagai tahap awal agar mempertimbangkan tindakan apa yang akan dilakukan untuk mendukung program organisasi.

2. Perumusan Strategi

Tahap perumusan strategi merupakan tahapan yang melibatkan serangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan dari organisasi. Strategi ini mencakup beberapa hal berikut ini seperti misi organisasi, tujuan, pengembangan strategi, peraturan dan pedoman kebijakan. Perumusan strategi secara umum adalah proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk menentukan arah dan langkah-langkah yang akan diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Tahap perumusan strategi dimulai dengan melihat kondisi yang ada di masyarakat dari hasil pengamatan lingkungan. Setelah itu pemerintah mulai menyusun beberapa kegiatan sebagai langkah-langka kegiatan statistik dari sosialisasi, implementasi, penetapan dan evaluasi. Semua kegiatan yang disusun mempertimbangkan keadaan masyarakat. Pada setiap kegiatan dirinci juga mengenai anggaran baik dari Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa. Mengenai dengan adaptasi dimasa yang akan datang, pemerintah desa memanfaatkan dan mempersiapkan mengenai dengan anggaran untuk aplikasi dengan jangka waktu yang panjang. Mengenai dengan anggaran aplikasi hal yang dibahas juga mengenai pelatihan dan pengadaan aplikasi bagi para petugas statistik. Mengenai dengan kelemahan yang ada di masyarakat dan pemerintah desa baik itu sumber daya manusia, maupun kegiatan statistik lainnya, pemerintah desa mengadakan kegiatan pembinaan statistik sebanyak tiga kali sebagai bentuk pengembangan strategi. Semua kegiatan ini tentunya berpedoman pada tujuan akhir dari program desa cinta statistik ini yakni terwujudnya Satu Data Indonesia. Perumusan strategi dalam menjalankan sebuah program merupakan tahap penting yang memberikan arahan agar kegiatan berjalan lebih terarah. Dalam perumusan strategi penting untuk membahas semua hal secara lebih terperinci mulai dari tujuan, anggaran, waktu dan orang-orang yang terlibat didalamnya. Semua perencanaan yang dibuat juga harus melihat dengan kondisi sosial masyarakat agar program ini tidak mengganggu atau menimbulkan masalah antara pemerintah desa dan masyarakat. Penting juga melibatkan

masyarakat dalam program ini, hal ini menunjukkan adanya keterbukaan oleh pemerintah, sehingga masyarakat merasa dilibatkan.

3. Implementasi Strategi

Implementasi strategi, tentang bagaimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan yang sudah disusun sebelumnya. Implementasi strategi ini mencakup 3 poin utama, yakni pengembangan strategi yang berkaitan dengan serangkaian aktivitas yang diperlukan dalam menyelesaikan perencanaan. Anggaran, berkaitan dengan pelaksanaan strategi dinyatakan dalam bentuk satuan uang, dirinci dalam biaya dan dapat digunakan untuk merencanakan dan pengendalian oleh manajemen. Prosedur, mengenai dengan sistem atau teknik yang berurutan menggambarkan secara rinci apa dan bagaimana sebuah tugas diselesaikan. Pemerintah desa Podenura sudah mampu menjalankan program yang telah direncanakan. Dengan menjalankan program sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing, terlihat bahwa telah adanya sistem manajemen organisasi yang baik di desa Podenura. Pemerintah desa Podenura juga melibatkan berbagai pihak baik itu masyarakat, mitra statistik dan pihak terkait lainnya. Pemerintah telah memahami perubahan dimana pemanfaatan teknologi sebagai bentuk respon pemerintah Desa Podenura mengenai kemajuan yang tidak bisa dihindari. Hal ini yang kemudian menjadi kekuatan bagi Desa Podenura atas keberhasilan juga. Pemerintah sudah melakukan aksi terhadap setiap program yang direncanakan. Semua itu tidak terlepas dari kerjasama yang baik dari semua pihak hal ini menunjukkan keberhasilan manajemen dari organisasi pemerintahan itu sendiri. Implementasi sebagai tahap puncak, dimana semua rencana akan berubah menjadi aksi. Tanpa implementasi, semua program yang telah tersusun pada tahap perumusan strategi tidak akan terwujud. Implementasi strategi juga harus berpedoman pada strategi yang sudah direncanakan agar prosesnya terarah. Implementasi dimulai dari tahap awal program sampai selesai dan menghasilkan sebuah keberhasilan yang menjadi tujuan organisasi tersebut.

4. Evaluasi dan Pengendalian

Tahapan terakhir adalah evaluasi dan pengendalian, mencakup proses bagaimana aktivitas dan hasil kerja dimonitor dan dibandingkan dengan target kinerja yang diinginkan, ada tiga dasar dalam melakukan evaluasi strategi, yakni memeriksa faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap strategi yang sedang berlangsung, mengukur hasil kinerja yang sudah dikerjakan, melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan. kegiatan evaluasi dan pengendalian oleh pemerintah desa Podenura pada beberapa kegiatan menuju program desa cinta statistik. Pertama mengenai evaluasi, ditemukan bahwa kegiatan ini dilakukan setiap tahun sejak tahun 2018 guna memperbaiki beberapa strategi atau kegiatan yang tidak efektif. Sedangkan mengenai

pengendalian, pemerintah desa Podenura telah berhasil menyelesaikan masalah yang ada dengan melakukan perbaikan kinerja, pengelolaan anggaran yang tepat sasaran dan membangun kerjasama dengan semua pihak yang memiliki peran menuju program desa cinta statistik ini. Evaluasi dan pengendalian pada manajemen strategi merupakan bentuk dari rasa tanggung jawab organisasi terhadap anggota dan semua yang terlibat dalam menjalankan sebuah strategi. Dengan adanya kegiatan evaluasi dan pengendalian akan sangat membantu organisasi untuk mengetahui apa yang perlu diperbaiki baik itu kualitas kerja, rencana program dan manajemen organisasi sehingga pada tahap berikutnya organisasi tidak harus mendapatkan masalah yang sama. Tahap penting ini akan menjadi sumber informasi baru yang lebih akurat apabila semua pihak terlibat dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN

Pemerintah Desa Podenura telah berhasil menjalankan strateginya dalam mengembangkan sistem statistik nasional yang andal, efektif, efisien, meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik, dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi desa melalui pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi serta evaluasi dan pengendalian. Program ini sudah berlangsung sejak tahun 2018 dan desa Podenura telah menunjukkan hasil yang baik dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintah desa, sehingga pada tahun 2024 Desa Podenura ditetapkan sebagai desa Cinta statistik.

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada tahap pengamatan lingkungan pemerintah membuat fokus pada kondisi lingkungan masyarakat, dimana kemudian ditemukan masalah dan potensi yang menjadi sumber informasi untuk perencanaan program. Selanjutnya pada perumusan strategi, pemerintah menyusun program kegiatan, anggaran, waktu untuk mencapai tujuan dengan berfokus pada hasil pengamatan lingkungan. Tahap selanjutnya yakni implementasi, pemerintah desa mulai melakukan aksi terhadap program yang telah direncanakan mulai dari sosialisasi, pendataan, perbaikan, dan memasukan data ke dalam aplikasi openSID. Selanjutnya pada tahap evaluasi, pemerintah membuat kegiatan pertanggungjawaban terhadap setiap kegiatan dan mengukur keberhasilan dari program yang dijalankan. Kegiatan ini melibatkan semua pihak baik masyarakat, mitra statistik dan Badan Pusat Statistik di tingkat kabupaten.

Data statistik menjadi salah satu penentu keberhasilan pelayanan publik di setiap desa. Mengenai dengan program desa cinta statistik ini merupakan salah satu program yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi statistik, meningkatkan kapasitas perangkat desa dan pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan desa yang lebih baik. Implementasi program ini mungkin masih menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan dana, namun manfaatnya sudah cukup dirasakan oleh beberapa desa di Indonesia, salah

satunya desa Podenura, kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo terutama dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran karena berdasarkan data.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Andrews, K. R. 2005. Konsep Strategi Pemerintah. Erlangga: Jakarta,
- Adira, F. 2020. Pengembangan Wilayah Pedesaan. Jakarta: Prenada Media Grup
- Annisaa Ligar Widanti 2016. Strategic Management. Sunan Gunung Djati *State Islamic University* of Bandung: 40614 Indonesia,
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. 1992. *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods* (2nd ed.). Allyn & Bacon.
- Bryam, A., & Bell, E. 2017. *Business Research Methods*. Oxford: Oxford University Press
- Eko Widodo, Suparno. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Herdiana, N. 2015. Manajemen strategi pemasaran (hlm. 197-198). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Johnson, G., & Scholes, K. 2016. *Exploring Corporate Strategy: Text and Cases* (10th ed.). Harlow: Pearson Education.
- Kartohadikoesoemo, S. 1984. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Kusnaedi. 2006. Desa dan Pembangunan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Indrawati, D. 2013. Flavel: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Muhammad, A. 2012. Strategi dan Kebijakan Pemerintahan. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Mulyadi, A. 2015. Manajemen dan Implementasi Kebijakan. Jakarta: Penerbit ABC.
- Moleong, L.J. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oktasilva, A. 2018. Manajemen Strategi: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit ABC.
- Siagian, S. P. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-10). Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-14). Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Bandung: Alfabeta,
-

Sugiyono. 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-20). Bandung: Alfabeta,

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta,

Tangkilisan, S. 2005. Manajemen Publik. Jakarta: Penerbit ABC. (Bryson, J. M. dalam buku ini),

Widodo, A., & Andawaningtyas. 2017. Pengantar statistika. UB Press. ISBN 978-602-432-363-9.

Jurnal:

Dalimunthe. 2021. Desa sadar statistik (Lingkungan Limbang Jaya dan lingkungan Surya Timur, kelurahan Surya Timur, Kabupaten Bangka). *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat 2021*, 104–107.

Indrawati, A. D. 2013. Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dan kepuasan pelanggan pada rumah sakit swasta di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 7(2), 153–142.

Magdalyn, A., & Agung, L. 2021. Analisis kebutuhan pelatihan pada pelatihan teknis statistik sektoral [Training needs analysis in the technical training of sectoral statistics]. *Jurnal Penelitian*, 35–47.

Surahmadi, S. 2016. Strategi Pemenangan Politik Pasangan Idza-Narjo Dalam Pemilukada Kabupaten Brebes Periode 2012-2017. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 7(2), 91-111.

Ramli. 2020. Tugas, Kewenangan, Hak, Dan Kewajiban Kepala Desa Berdasarkan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi*.

Tugas Akhir/Disertasi:

Juniar, A. 2023. Implementasi strategi Desa Cantik (Cinta Statistik) dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs): Studi kasus di Kelurahan Tanjungpinang Kota (Tugas Akhir, Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang).

Mariani, D. R. 2023. Implementasi strategi desa cinta statistik (Desa Cantik) di Kabupaten Situbondo (Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Strategi Studi Ilmu Pemerintahan).

Maulidiana, R. 2020. Pengertian desa (Disertasi, Universitas Muhammadiyah Mataram).

Sumber Daring (Online):

https://www.desajatilor.grobogan.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=549:sosialisasi-dan-pencanangan-desa-cantik-desa-cinta-statistik-kabupaten-grobogan-tahun-

[2024&catid=2&Itemid=130](#) Ditulis oleh Admin Jatilor, 2024 dalam *Website* desa Jatilor (Diakses pada 13 Januari 2025 pukul 14.00 WITA).

Undang-Undang:

UU No.16 Tahun 1997 Pasal 3 Tentang statistik.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.